

H. KABUPATEN LABUHANBATU

I. PROFIL DAERAH

Kondisi Geografis

Kabupaten Labuhanbatu adalah salah satu daerah yang berada di kawasan Pantai Timur Sumatera Utara. Kabupaten ini menempati area seluas 2.561,38 Km² yang terbagi menjadi 9 Kecamatan dan 98 desa/kelurahan definitif. Secara geografis, Kabupaten Labuhanbatu berada pada 10 41' – 2 0 44' Lintang Utara, 22' Bujur Timur dengan 33' – 100°99 ketinggian 0 sampai dengan 700 meter di atas permukaan laut. Dengan batas-batas wilayah:

- Sebelah Utara : berbatasan dengan Selat Malaka dan Kabupaten Labuhanbatu Utara
- Sebelah Selatan : berbatasan dengan Kabupaten Labuhanbatu Selatan dan Padang Lawas Utara
- Sebelah Barat : berbatasan dengan Kabupaten Labuhanbatu Utara
- Sebelah Timur : berbatasan dengan Provinsi Riau

Musim kemarau dan musim hujan biasanya ditandai dengan sedikit banyaknya hari hujan dan volume curah hujan pada bulan terjadinya musim. Selama tahun 2015, rata-rata hari hujan di Kabupaten Labuhanbatu sebanyak 11,64 hari per bulan dengan rata-rata curah hujan 166,16 MM per bulan.

Kabupaten Labuhanbatu memiliki 9 Kecamatan dimana Kecamatan Panai Tengah merupakan kecamatan terluas dengan luas wilayah mencapai 483,74 km² dan Kecamatan Rantau Selatan merupakan kecamatan terkecil dengan luas wilayah hanya 64,32 km².

Tabel 3.H.I.1.: Luas Kecamatan Kabupaten Labuhan Batu

Kecamatan	Luas Wilayah	
	km ²	%
1. Bilah Hulu	293.23	11.45
2. Pangkatan	355.47	13.88
3. Bilah Barat	202.98	7.92
4. Bilah Hilir	430.83	16.82
5. Panai Hulu	276.31	10.79
6. Panai Tengah	483.74	18.89
7. Panai hilir	342.03	13.35
8. Rantau Selatan	64.32	2.51
9. Rantau Utara	112.47	4.39
Labuhan Batu	2,561.38	100

Sumber : BPS Kabupaten Labuhan Batu

Kondisi Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Jumlah penduduk Kabupaten Labuhanbatu tahun 2015 mengalami peningkatan dimana dari hasil proyeksi jumlah penduduk tahun 2014 sebanyak 453.630 jiwa meningkat menjadi 462.191 jiwa pada tahun 2015 dengan kepadatan penduduk sebesar 180 jiwa per km².

Tabel 3.H.I.2: Kependudukan Kabupaten Labuhan Batu

Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk	Rasio Jenis Kelamin
1. Bilah Hulu	293.23	61,842	210.90	101
2. Pangkatan	355.47	33,404	93.97	102
3. Bilah Barat	202.98	38,378	189.07	103
4. Bilah Hilir	430.83	52,095	120.92	104
5. Panai Hulu	276.31	37,563	135.95	103
6. Panai Tengah	483.74	38,138	78.84	104
7. Panai hilir	342.03	37,222	108.83	104
8. Rantau Selatar	64.32	70,560	1097.01	102
9. Rantau Utara	112.47	92,989	826.79	99
Labuhan Batu	2,561.38	462,191	180.45	102

Sumber : Kabupaten Labuhan Batu Dalam Angka 2016

Jumlah penduduk Kabupaten Labuhanbatu didominasi oleh jenis kelamin laki-laki yang lebih banyak dibandingkan penduduk perempuan. Pada tahun 2015 jumlah penduduk laki-laki sebesar 233.485 jiwa, sedangkan penduduk perempuan sebanyak 228.706 jiwa dengan rasio

jenis kelamin sebesar 102,09. Jumlah penduduk terbanyak terdapat di Kecamatan Rantau Utara yaitu sebanyak 92.989 jiwa dengan kepadatan penduduk 827 jiwa per km², sedangkan penduduk paling sedikit berada di Kecamatan Pangkatan sebanyak 33.404 jiwa dengan kepadatan penduduk 94 jiwa per Km². Kecamatan Rantau Selatan merupakan Kecamatan yang paling padat penduduknya dengan kepadatan 1.097 jiwa per Km² dan Kecamatan Panai Tengah merupakan Kecamatan dengan kepadatan penduduk terkecil yaitu sebesar 79 jiwa per Km² yang artinya dalam wilayah 1 km² hanya terdapat penduduk sebanyak 79 jiwa.

Dengan nilai rasio jenis kelamin sebesar 99,07, kecamatan Rantau Utara merupakan daerah dengan rasio jenis kelamin tertendah yang memiliki makna bahwa disetiap 100 penduduk perempuan terdapat 99 penduduk laki-laki. Kecamatan Rantau Selatan merupakan daerah dengan pertumbuhan jumlah penduduk tertinggi yaitu sebesar 4,09 %. Sedangkan Kecamatan Panai Hilir dan Botomuzoi merupakan dua daerah dengan tingkat pertumbuhan penduduk paling rendah yaitu sebesar 0,93 %.

Tabel 3.H.I.3.: Ketenagakerjaan Kabupaten Labuhan Batu

Jenis Kegiatan	2013	2014	2015
Angkatan Kerja	190,589	190,189	184,323
Bekerja	173,564	175,507	163,324
Pengangguran	17,025	14,682	20,999
Bukan Angkatan Kerja	94,748	110,652	123,157
TPAK	66.79	63.22	59.95
TPT	8.93	7.72	11.39

Sumber : Kabupaten Labuhan Batu Dalam Angka 2016

Pada tahun 2015 di Kabupaten Labuhanbatu, terdapat 184.323 penduduk yang tergolong dalam penduduk angkatan kerja dengan pembagian sebanyak 163.324 termasuk penduduk bekerja dan 20.999 penduduk menganggur. Tingkat Partisipasi Angkatan kerja di Tahun 2015 untuk Kabupaten Labuhanbatu adalah sebesar 59,95 persen artinya dari 100 penduduk usia 15 tahun keatas, sekitar 59 orang tersedia

memproduksi barang dan jasa pada periode tertentu atau labor supply tinggi. Sedangkan untuk Tingkat Pengangguran terbuka rendah yaitu sebesar 11,39 persen.

Tabel 3.H.I.4.: Pekerja Menurut Lapangan Usaha

Lapangan Usaha	2014	2015
Pertanian	87,901	80,930
Manufaktur	8,352	15,756
Jasa-jasa	79,254	66,638
Jumlah	175,507	163,324

Sumber : Kabupaten Labuhan Batu Dalam Angka 2016

Mayoritas pekerja di Kabupaten Labuhanbatu bekerja di sektor pertanian, walaupun pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi 80.930 pekerja yang sebelumnya pada tahun 2014 sebanyak 87.901 pekerja. Sedangkan sektor Manufaktur terjadi peningkatan jumlah pekerja pada tahun 2015 menjadi 15.756 pekerja yang sebelumnya pada tahun 2014 hanya sebanyak 8.352 pekerja. Sementara untuk sektor jasa mengalami penurunan yang dari 79.254 pekerja pada tahun 2014 menjadi 66.638 pekerja pada tahun 2015.

Kondisi Pendidikan

Tabel 3.H.I.5.: APK dan APM Kabupaten Labuhan Batu

Indikator	2014		2015	
	APK	APM	APK	APM
SD/MI	99.28	94.99	112.04	97.88
SMP/MTs	96.36	80.20	98.16	84.20
SMA/MA	78.75	65.12	72.31	61.60
Diploma/Sarjana	18.32	13.47	15.69	13.88

Sumber : Kabupaten Labuhan Batu Dalam Angka 2016

Menurut jenjang pendidikan di Kabupaten Labuhanbatu, Angka Partisipasi Murni (APM) untuk jenjang pendidikan SD adalah sebesar 97,88 % dan Angka Partisipasi Kasar (APK) 112,04 %. Untuk jenjang SMP, Angka Partisipasi Murni (APM) sebesar 84,20 % dan untuk Angka Partisipasi Kasar (APK) yaitu 98,16 %. Sedangkan untuk jenjang SMA/SMK sebesar 61,60 %

untuk Angka Partisipasi Murni (APM) dan 72,31 % untuk Angka Partisipasi Kasar (APK).

Upaya pembangunan sektor pendidikan di Kabupaten Labuhanbatu terus dilakukan baik dengan penyediaan/peningkatan sarana fisik pendidikan maupun tenaga guru PNS maupun guru honorer yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi sekolah di setiap tingkatan pendidikan maupun mutu/ kualitasnya.

Tabel 3.H.I.6.: Sarana dan Prasarana Pendidikan Kabupaten Labuhan Batu

Kecamatan	SD/MI					SMP/MTs					SMA/SMK/MA				
	Jumlah			Rasio Murid Per		Jumlah			Rasio Murid Per		Jumlah			Rasio Murid Per	
	Sekolah	Guru	Murid	Guru	Sekolah	Sekolah	Guru	Murid	Guru	Sekolah	Sekolah	Guru	Murid	Guru	Sekolah
1. Bilah Hulu	20	511	8,469	17	423	19	315	7,037	22	370	17	281	2,837	10	167
2. Pangkatan	28	274	4,605	17	164	8	109	1,346	12	168	4	95	975	10	244
3. Bilah Barat	35	391	6,340	16	181	11	215	2,474	12	225	6	86	635	7	106
4. Bilah Hilir	35	397	7,774	20	222	16	263	3,511	13	219	7	147	1,466	10	209
5. Panai Hulu	26	258	5,235	20	201	11	137	1,859	14	169	7	133	1,598	12	228
6. Panai Tengah	40	298	5,896	20	147	13	117	1,478	13	114	4	67	744	11	186
7. Panai hilir	39	336	6,889	21	177	16	204	2,503	12	156	9	112	1,507	13	167
8. Rantau Selatan	28	420	7,513	18	268	9	263	3,781	14	420	12	324	4,198	13	350
9. Rantau Utara	36	579	11,540	20	321	21	445	6,334	14	302	22	653	7,678	12	349
Labuhan Batu	287	3,464	64,261	19	224	124	2,068	30,323	15	245	88	1,898	21,638	11	246

Sumber : Kabupaten Labuhan Batu Dalam Angka 2016

Pada tahun 2014 banyaknya sekolah dan jumlah guru di Kabupaten Labuhanbatu terdapat 287 SD dengan total guru 3.464 orang, SMP 124 sekolah dengan total guru 2.068 orang, SMA 88 sekolah dengan total guru SMA 1.898 orang. Semua sarana pendidikan tersebut menyebar di seluruh kecamatan. Selain sarana pendidikan tingkat SD sampai SMA, di Kabupaten Labuhanbatu juga terdapat perguruan tinggi sehingga putra putri daerah tamatan SMA bisa menyambung pendidikannya di daerah sendiri tanpa harus mengeluarkan biaya besar untuk keluar daerah.

Dilihat dari rasio murid per guru di Kabupaten Labuhanbatu untuk seluruh tingkat pendidikan masih dikategorikan baik, walaupun terdapat Kecamatan yaitu kecamatan Panai Tengah untuk tingkat SMA masih kekurangan guru SMA.

Kondisi Kesehatan

Sarana kesehatan sangat diperlukan oleh masyarakat banyak untuk menunjang perbaikan kualitas hidup. Peningkatan sarana dan prasarana maupun pelayanan kesehatan kepada masyarakat terus diupayakan oleh pemerintah. Banyaknya fasilitas kesehatan tahun 2015 di Kabupaten Labuhanbatu untuk Rumah Sakit sebanyak 6 unit, Puskesmas tetap menjadi 13 unit, Posyandu 524 unit, dan Klinik meningkat menjadi 51 unit. Sedangkan untuk Rumah Bersalin dan polindes tidak terdapat di Kabupaten Labuhanbatu.

Tabel 3.H.I.7.: Fasilitas Kesehatan Kabupaten Labuhan Batu						
Tahun	Rumah Sakit	Rumah Bersalin	Puskesmas	Posyandu	Klinik	Polindes
2011	4	2	13	511	37	-
2012	4	2	13	511	41	-
2013	4	2	13	529	45	-
2014	4	2	13	524	45	-
2015	6	-	13	524	51	-

Sumber : Kabupaten Labuhan Batu Dalam Angka 2016

Untuk melayani masyarakat di bidang kesehatan, banyaknya tenaga pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Labuhanbatu terdiri dari Dokter sebanyak 211 orang, Perawat sebanyak 781 orang, dan Bidan sebanyak 577 orang serta farmasi sebanyak 23 orang. Keseluruhan tenaga kesehatan tersebut berada di rumah sakit maupun beberapa puskesmas yang di Kecamatan.

Jika dibandingkan dengan jumlah pasien yang banyak setiap harinya dengan berbagai keluhan penyakit yang berbeda mencapai 251.049 kasus selama tahun 2015 tentunya tenaga kesehatan yang ada masih belum memadai, namun dengan profesional pada pekerjaan sehingga semuanya dapat terlayani dengan baik.

Tabel 3.H.I.8.: Tenaga Kesehatan Kabupaten Labuhan Batu				
Unit Kerja	Dokter	Perawat	Bidan	Farmasi
1. Bilah Hulu	20	52	76	0
2. Pangkatan	3	3	32	0
3. Bilah Barat	12	23	67	0
4. Bilah Hilir	9	15	29	0
5. Panai Hulu	4	13	21	0
6. Panai Tengah	8	33	22	0
7. Panai hilir	8	31	24	0
8. Rantau Selatan	52	248	96	0
9. Rantau Utara	26	65	114	0
Lab Kesda	0	0	0	0
Instalasi Farmasi	0	0	0	0
Diskes	4	8	2	6
Rumah Sakit	63	285	94	17
Diknakes	0	4	0	0
Lainnya	2	1	0	0
Jumlah	211	781	577	23

Sumber : Kabupaten Labuhan Batu Dalam Angka 2016

Kondisi Infrastruktur

Jalan

Hubungan darat antar kecamatan dapat melalui jalur jalan kabupaten. Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu terus berupaya untuk meningkatkan sarana dan prasarana khususnya yang menjadi penghubung antar kecamatan maupun desa. Banyak hutan yang di dimanfaatkan untuk pembukan jalan baru sehingga memudahkan transportasi dari desa ke ibukota kecamatan. Pada tahun 2015, panjang jalan mencapai 865,2 km dengan kondisi baik sampai rusak berat dan permukaan yang di aspal sampai berupa tanah. Kabupaten Labuhanbatu saat ini belum memiliki lapangan udara sendiri.

Jalan merupakan prasarana pengangkutan yang penting untuk memperlancar dan mendorong kegiatan perekonomian. Makin meningkatnya usaha pembangunan menuntut pula peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari suatu daerah ke daerah lain. Dilihat

dari kondisinya, jalan di Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2015 mayoritas dalam kondisi yang baik dengan panjang jalan 328,2 km atau sekitar 37,9 persen dari total seluruh jalan yang ada di Kabupaten Labuhanbatu. Sedangkan jalan dengan kondisi yang rusak berat sebesar 18,73 persen atau sepanjang 162,1 km.

Tabel 3.H.I.9.: Panjang Jalan Menurut Kondisi Kabupaten Labuhan Batu

Kondisi	Tahun				
	2011	2012	2013	2014	2015
Baik	266.2	291.0	369.5	423.3	328.2
Sedang	266.6	266.6	266.6	266.6	169.5
Rusak	322.2	319.8	304.5	283.9	205.4
Rusak Berat	252.1	229.7	167.5	134.4	162.1
Jumlah	1,107.2	1,107.2	1,108.2	1,108.2	865.2

Sumber : Kabupaten Labuhan Batu Dalam Angka 2016

Listrik

Pengadaan listrik Kabupaten Labuhanbatu masih bergabung dengan PLN Area Nias RayonGunungsitoli yang disuplai oleh PLTDMuawo dan PLTD Idanoi. Pada tahun 2015 terdapat sebanyak 88.142 rumah tangga pelanggan listrik di Kabupaten Labuhanbatu. Berdasarkan kategori pelanggan, listrik dengan daya tersambung pada tahun 2015 adalah 177.397.703.236 KVA dengan nilai listrik terjual sebesar Rp 13.890.997.399 rupiah.

Tabel 3.H.I.10.: Kondisi Kelistrikan Kabupaten Labuhan Batu

Kategori	Langganan	Daya Tersambung	Listrik Terjual
		VA	Rp.
Rumah Tangga	88,142	139,098,162,789	8,270,481,241
Komersil	4,049	35,691,217,822	3,167,869,278
Industri	18	755,420,003	659,992,259
Umum	525	1,850,191,522	1,534,470,436
Sosial	1,758	2,711,100	258,184,185
Jumlah	94,492	177,397,703,236	13,890,997,399

Sumber : Kabupaten Labuhan Batu Dalam Angka 2016

Komunikasi

Produksi pos di Kabupaten Labuhanbatu tahun 2015 sebanyak 188.780 buah yang terdiri dari 27.761 surat biasa, 104.586 surat kilat khusus, 2.372 paket, dan lainnya. Terdapat 3 jenis produksi pos yang tersedia di Kabupaten Labuhanbatu antara lain surat pos, paket pos, dan wesel pos.

Selain pengiriman surat, kegiatan yang dilakukan oleh Kantor Pos Kabupaten Labuhanbatu adalah mengirim Wesel. Dari tahun ketahun PT Pos semakin maju terbukti dengan penggunaan Sistem Online yaitu adanya kerjasama dengan beberapa Instansi lain seperti dalam hal pembayaran listrik dengan PT PLN, penyimpanan tabungan di Bank BTN dan Bank Muamalat, pembayaran kredit rumah maupun kredit sepeda motor dengan Bank BTN dan ITC, pembayaran telepon dengan PT Telkom, pembayaran tagihan Kartu Halo dan masih banyak lagi transaksi lain yang dapat memberikan kemudahan pelayanan kepada masyarakat.

Perdagangan

Jumlah pasar di Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2015 sebanyak 11 yang terdiri dari 6 pasar umum dan 5 pasar desa. Kondisi ini mengalami stagnan dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015. Sedangkan sarana perdagangan lainnya berupa toko, kios, dan los telah tersedia.

Tabel 3.H.I.11.: Sarana Perdagangan Kabupaten Labuhan Batu

Jenis	Tahun				
	2011	2012	2013	2014	2015
Pasar Umum	6	6	6	6	6
Pasar Desa	5	5	5	5	5
Toko	76	76	76	65	65
Kios	1,467	1,467	1,467	1,467	1,467
Los	24	19	19	19	19
Warung	0	0	0	0	0
Rumah Makan	0	0	0	0	0
Jumlah	1,554	1,554	1,554	1,543	1,543

Sumber : Kabupaten Labuhan Batu Dalam Angka 2016

Kemiskinan

Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Labuhanbatu tahun 2014 sebanyak 37,35 ribu orang atau 8,2 persen. Angka ini menurun dibandingkan tahun sebelumnya pada tahun 2013 yaitu 38,10 ribu orang atau 8,53 persen.



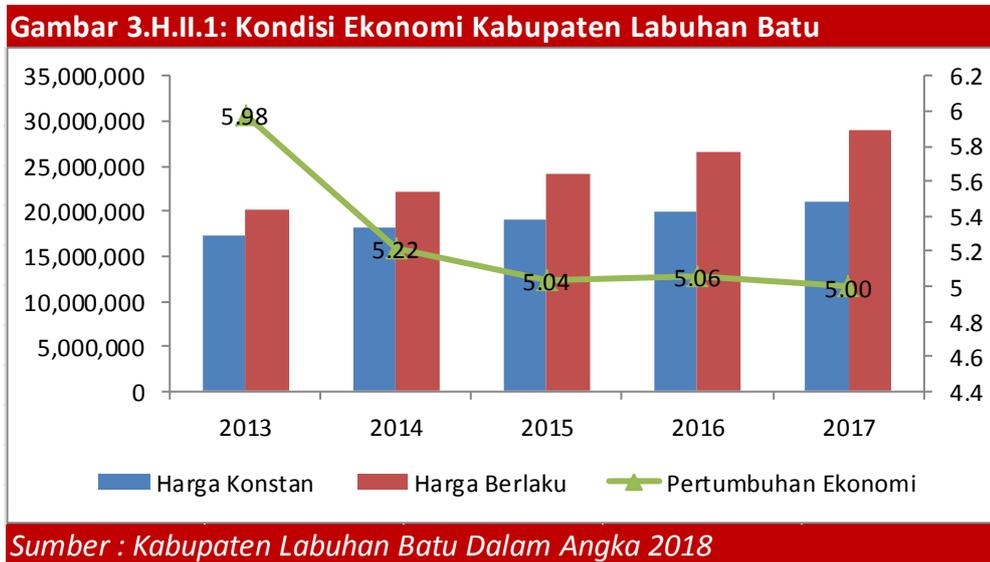
Secara umum, kemiskinan di Kabupaten Labuhanbatu menunjukkan penurunan dari tahun 2011 sampai 2014.

II. PROFIL EKONOMI

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

PDRB merupakan salah satu indikator ekonomi makro yang memberikan petunjuk sejauh mana perkembangan dan struktur ekonomi suatu daerah dalam suatu kurun waktu. Pada tahun 2017 PDRB atas dasar harga berlaku Kabupaten Labuhanbatu sebesar 29.030 milyar rupiah meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu 26.505 milyar rupiah. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan Kabupaten Labuhanbatu sebesar 21.048 milyar rupiah meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu 20.046 milyar rupiah. Kondisi perekonomian Kabupaten Labuhanbatu menunjukkan pergerakan menurun dari 5,98

persen pada tahun 2013 menjadi 5,04 persen pada tahun 2015. Dimana kondisi perekonomian di Kabupaten Labuhanbatu sedikit mengalami peningkatan di tahun 2016 yang ditunjukkan dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi menjadi 5,06 persen. Kemudian menurun kembali pada tahun 2017 menjadi 5 persen.



Tiga sektor yang berkontribusi besar pada pembentukan Produk Domestik regional Bruto Kabupaten Labuhanbatu tahun 2017 adalah sektor industri pengolahan yang merupakan sektor yang paling banyak memberikan kontribusi terhadap PDRB Kabupaten Labuhanbatu sebesar 35,40 persen. Yang diikuti dengan sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar 24,28 persen. Kemudian, yang ketiga diikuti oleh sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 16,62 persen.

Tabel 3.H.II.1.: Distribusi PDRB Kabupaten Labuhan Batu (%)

Kategori/Lapangan Usaha	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	28.87	27.35	25.15	24.91	24.28
B. Pertambangan dan Penggalan	0.71	0.68	0.70	0.70	0.68
C. Industri Pengolahan	32.46	32.98	34.19	34.44	35.40
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0.07	0.06	0.06	0.06	0.06
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03
F. Konstruksi	8.63	8.88	9.13	8.97	9.01
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	15.92	16.34	16.74	16.84	16.62
H. Transportasi dan Pergudangan	1.67	1.73	1.78	1.79	1.78
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.41	1.48	1.52	1.53	1.58
J. Informasi dan Komunikasi	0.70	0.67	0.66	0.65	0.66
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	1.28	1.30	1.33	1.33	1.27
L. Real Estate	2.62	2.66	2.74	2.81	2.88
M.N Jasa Perusahaan	0.16	0.17	0.17	0.17	0.18
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3.17	3.29	3.44	3.42	3.27
P. Jasa Pendidikan	1.76	1.80	1.79	1.79	1.74
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.44	0.46	0.47	0.45	0.45
R,S,T,U. Jasa lainnya	0.10	0.10	0.10	0.11	0.11

Sumber : Kabupaten Labuhan Batu Dalam Angka 2018

Kondisi Produksi

Tanaman Pangan

Hingga saat ini pertanian tanaman pangan di Kabupaten Labuhanbatu masih dikelola secara tradisional sehingga tingkat produksi dan produktivitasnya relatif masih rendah dan belum bisa mencapai hasil yang maksimal. Jumlah produksi padi sawah di Kabupaten Labuhanbatu selama tahun 2015 adalah sebesar 128.089 ton dimana penghasil terbesarnya pada kecamatan Panai Hilir dengan luas panen 24.310 hektar. Sedangkan padi ladang mempunyai luas panen 105 hektar dengan produksi 287 ton. Selain itu, pada tahun 2015 produksi jagung sebesar 2.681 ton, kedelai 22 ton, ubi jalar 92 ton, kacang hijau 1 ton, dan ubi kayu sebesar 1.304 ton.

Tabel 3.H.II.2.: Komoditas Tanaman Pangan Kabupaten Labuhan Batu

Kecamatan	Padi Sawah		Padi Ladang		Jagung		Kedelai		Kacang Tanah		Kacang Hijau		Ubi Kayu		Ubi Jalar	
	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi
1. Bilah Hulu	20.0	98.0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.0	65.0	-	-
2. Pangkatan	149.0	732.0	-	-	227.0	1,015.0	3.0	5.0	2.0	2.0	1.0	1.0	3.0	39.0	-	-
3. Bilah Barat	1,189.0	6,569.0	105.0	287.0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Bilah Hilir	1,761.0	9,359.0	-	-	8.0	34.0	2.0	3.0	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Panai Hulu	2,621.0	13,935.0	-	-	31.0	131.0	-	-	-	-	-	-	5.0	65.0	2.0	6.0
6. Panai Tengah	5,311.0	28,212.0	-	-	200.0	851.0	-	-	-	-	-	-	37.0	488.0	31.0	86.0
7. Panai hilir	12,537.0	65,192.0	-	-	153.0	650.0	9.0	14.0	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Rantau Selata	341.0	1,885.0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	49.0	647.0	-	-
9. Rantau Utara	381.0	2,107.0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Labuhan Batu	24,310.0	128,089.0	105.0	287.0	619.0	2,681.0	14.0	22.0	2.0	2.0	1.0	1.0	99.0	1,304.0	33.0	92.0

Sumber : Kabupaten Labuhan Batu Dalam Angka 2016

Kecamatan Panai Hilir, Panai Tengah, dan Panai Hulu merupakan kawasan utama penghasil padi sawah untuk wilayah Kabupaten Labuhanbatu., dimana ketiga kecamatan tersebut memiliki luas lahan padi sawah lebih dari 2.000 ha per kecamatan dengan tingkat produksi diatas 10.000 ton. Kemudian Kecamatan Pangkatan merupakan penghasil jagung terbesar di Kabupaten Labuhanbatu dengan luas lahan mencapai 227 ha dan mampu menghasilkan jagung sebanyak 1.015 ton. Sementara itu, untuk komoditas padi ladang, hanya Kecamatan Bilah Barat yang memiliki lahan padi ladang dengan luas 105 ha dengan tingkat produksi 287 ton. Sedangkan Kecamatan Rantau Selatan merupakan penghasil ubi kayu terbesar untuk wilayah Kabupaten Labuhanbatu.

Tanaman Hortikultura

Selain tanaman pangan, Kabupaten Labuhanbatu juga sebagai penghasil tanaman hortikultura seperti buah-buahan dan sayur- sayuran. Jenis tanaman buah-buahan yang banyak terdapat di Kabupaten Labuhanbatu adalah pepaya dengan produksi 18.059 kg dengan luas 21.667 ha , sedangkan untuk jenis sayur-sayuran mendominasi kangkung dengan produksi sebanyak 906 ton, bayam sebanyak 749 ton, dan cabai sebanyak 505 ton. Untuk jenis sayur-sayuran yang memiliki produksi rendah yaitu ketimun sebesar 238 ton.

Tabel 3.H.II.3a. Komoditas Tanaman Hortikultura Kabupaten Labuhan Batu (Sub Sektor Sayuran)

Kecamatan	Kacang Panjang		Cabai		Terong		Kangkung		Bayam		Ketimun	
	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi
1. Bilah Hulu	-	-	2.0	47.0	1.0	17.0	3.0	40.0	2.0	20.0	0.0	-
2. Pangkatan	3.0	41.0	7.0	78.0	2.0	40.0	16.0	171.0	17.0	150.0	2.0	32.0
3. Bilah Barat	4.0	54.0	5.0	104.0	2.0	31.0	9.0	101.0	8.0	86.0	3.0	47.0
4. Bilah Hilir	1.0	13.0	2.0	17.0	2.0	46.0	6.0	56.0	6.0	55.0	2.0	30.0
5. Panai Hulu	1.0	14.0	9.0	129.0	2.0	33.0	6.0	45.0	1.0	-	2.0	31.0
6. Panai Tengah	-	-	2.0	16.0	2.0	29.0	6.0	64.0	3.0	32.0	1.0	15.0
7. Panai hilir	-	-	-	-	-	-	3.0	25.0	4.0	67.0	1.0	15.0
8. Rantau Selatar	6.0	83.0	2.0	30.0	3.0	63.0	21.0	220.0	16.0	189.0	3.0	43.0
9. Rantau Utara	4.0	54.0	5.0	84.0	2.0	32.0	16.0	184.0	13.0	150.0	2.0	25.0
Labuhan Batu	19.0	259.0	34.0	505.0	16.0	291.0	86.0	906.0	70.0	749.0	16.0	238.0

Sumber : Kabupaten Labuhan Batu Dalam Angka 2016

Kecamatan Bilah Hilir dan Bilah Hulu merupakan dua kecamatan penghasil pepaya terbesar di wilayah Kabupaten Labuhanbatu dengan tingkat produksi di atas 1000 ton. Begitu juga dengan kangkung, kecamatan Rantau Selatan dan Pangkatan merupakan penghasil kangkung terbesar di Kabupaten Labuhanbatu dengan tingkat produksi diatas 150 ton. Sementara itu, hanya kecamatan Bilah Hilir dan Panai Tengah yang menghasilkan nenas yang masing-masing sebesar 674 ton dan 442 ton.

Tabel 3.H.II.3b. Komoditas Tanaman Hortikultura Kabupaten Labuhan Batu (Sub Sektor Buah-Buahan)

Kecamatan	Mangga		Durian		Jeruk		Pisang		Pepaya		Nenas		Rambutan	
	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi
1. Bilah Hulu	28.0	24.0	285.0	230.0	434.0	369.0	30.0	19.0	3,222.0	2,700.0	-	-	640.0	538.0
2. Pangkatan	120.0	100.0	28.0	22.0	156.0	133.0	276.0	116.0	2,252.0	1,891.0	-	-	211.0	177.0
3. Bilah Barat	820.0	689.0	1,282.0	1,048.0	1,268.0	1,078.0	675.0	266.0	2,419.0	2,032.0	-	-	386.0	324.0
4. Bilah Hilir	40.0	38.0	51.0	42.0	331.0	281.0	165.0	105.0	3,615.0	3,030.0	6,000.0	674.0	316.0	265.0
5. Panai Hulu	55.0	46.0	35.0	2.0	203.0	173.0	291.0	123.0	848.0	712.0	-	-	320.0	269.0
6. Panai Tengah	-	-	-	-	139.0	118.0	24.0	13.0	1,550.0	1,240.0	5,950.0	442.0	17.0	14.0
7. Panai hilir	25.0	21.0	62.0	48.0	402.0	341.0	405.0	228.0	2,869.0	2,345.0	-	-	330.0	277.0
8. Rantau Selatar	78.0	66.0	65.0	50.0	371.0	315.0	285.0	125.0	1,879.0	1,578.0	-	-	883.0	742.0
9. Rantau Utara	130.0	109.0	79.0	58.0	416.0	354.0	370.0	138.0	3,013.0	2,531.0	-	-	256.0	215.0
Labuhan Batu	1,296.0	1,093.0	1,887.0	1,500.0	3,720.0	3,162.0	2,521.0	1,133.0	21,667.0	18,059.0	11,950.0	1,116.0	3,359.0	2,821.0

Sumber : Kabupaten Labuhan Batu Dalam Angka 2016

Tanaman Perkebunan

Tanaman perkebunan yang ada di Kabupaten Labuhanbatu adalah Tanaman Perkebunan Rakyat dengan komoditi kelapa, karet, kelapa sawit, pinang, kopi, dan Kakao. Hal ini terlihat dari banyaknya rumah tangga yang mengusahakan tanaman perkebunan rakyat. Jenis tanaman perkebunan rakyat yang terluas adalah kelapa sawit tahun 2015 sebesar 91.514 ton dengan total luas tanaman 38.206,40 Ha. Dan yang terbesar kedua adalah karet sebesar 20.375,30 ton dengan total luas tanaman

22.966,70 Ha.

Tabel 3.H.II.4.: Komoditas Tanaman Perkebunan Kabupaten Labuhan Batu

Kecamatan	Karet		Kelapa		Kelapa Sawit		Pinang		Kakao		Kopi	
	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi
1. Bilah Hulu	3,201.1	3,208.6	3.0	8.9	2,527.3	5,982.0	-	-	80.0	43.3	-	-
2. Pangkatan	3,884.6	3,264.5	8.0	6.6	10,893.0	27,398.0	-	-	2.0	0.7	-	-
3. Bilah Barat	6,877.0	5,863.1	5.0	4.9	4,529.3	12,864.0	-	-	54.0	40.4	-	-
4. Bilah Hilir	3,970.0	3,486.8	4.0	3.9	7,748.0	18,779.0	7.0	0.4	24.0	11.6	-	-
5. Panai Hulu	647.0	482.6	9.0	8.7	2,880.2	5,235.0	-	-	43.0	23.1	-	-
6. Panai Tengah	323.0	309.5	2.0	2.0	5,753.4	12,863.0	-	-	12.0	7.8	6.8	-
7. Panai hilir	207.0	49.9	12.0	16.5	2,000.0	4,978.0	15.0	-	56.0	37.4	-	-
8. Rantau Selatan	755.0	723.9	7.0	2.4	1,051.0	2,219.0	-	-	2.0	0.6	-	-
9. Rantau Utara	3,102.0	2,986.4	3.0	1.1	644.2	1,376.0	-	-	4.0	0.9	-	-
Labuhan Batu	22,966.7	20,375.3	53.0	55.0	38,026.4	91,694.0	22.0	0.4	277.0	165.8	6.8	0.0

Sumber : Kabupaten Labuhan Batu Dalam Angka 2016

Kecamatan Pangkatan merupakan perkebunan kelapa sawit dengan tingkat produksi hampir 27.400 ton yang merupakan tertinggi di Kabupaten Labuhanbatu. Sementara itu, Kabupaten Bilah Barat merupakan penghasil karet dengan tingkat produksi melebihi 5.863 ton. Untuk komoditas kakao banyak terdapat di Kecamatan Bilah Hulu dengan tingkat produksi mencapai 43,3 ton.

Peternakan

Masyarakat Labuhanbatu pada umumnya menggemari kegiatan peternakan karena hasilnya dapat membantu perekonomian masyarakat meskipun secara rata-rata pengelolaannya masih tradisional. Jenis ternak yang paling diminati oleh penduduk Kabupaten Labuhanbatu adalah ternak sapi dan kambing. Untuk ternak sapi, pada tahun 2015 populasinya sebesar 19.604 ekor, ternak kambing sebesar 15.075 ekor.

Mayoritas ternak yang dipelihara dan terdapat di Kabupaten Nias adalah ternak sapi, dimana Kecamatan Bilah Hulu merupakan sentra ternak sapi dengan jumlah populasi babi mencapai 5.020 ekor. Ternak kambing terdapat di Kecamatan Bilah Barat, dengan populasi tertinggi yang mencapai 3.616 ekor. Sedangkan untuk populasi unggas didominasi oleh ayam dengan populasi 632.609 ekor. Kecamatan Bilah Hulu merupakan populasi ayam terbesar yaitu 183.587 ekor.

Tabel Populasi 3.H.II.5.: Ternak dan Unggas Kabupaten Labuhan Batu

Kecamatan	Ternak					Unggas	
	Sapi	Kerbau	Kambing	Domba	Babi	Ayam	Itik
1. Bilah Hulu	5,020	62	1,802	1,129	406	183,587	7,995
2. Pangkatan	1,265	18	1,602	686	1,773	82,503	4,174
3. Bilah Barat	4,251	26	3,616	1,406	839	109,895	4,327
4. Bilah Hilir	2,051	-	1,818	994	2,436	71,249	2,961
5. Panai Hulu	2,752	-	1,075	794	801	28,949	5,008
6. Panai Tengah	1,822	17	818	366	322	39,985	5,093
7. Panai hilir	661	4	1,451	1,906	1,568	35,246	2,318
8. Rantau Selatar	656	47	1,392	358	515	51,796	4,393
9. Rantau Utara	1,126	-	1,501	375	374	29,399	1,437
Labuhan Batu	19,604	174	15,075	8,014	9,034	632,609	37,706

Sumber : Kabupaten Labuhan Batu Dalam Angka 2016

Perikanan

Sebagai daerah kepulauan maka potensi dari pengembangan perikanan ini didukung oleh lautan yang cukup luas, jenis ikan yang beraneka ragam dengan nilai pasar yang cukup tinggi. Jenis ikan yang hidup di perairan Pulau Labuhanbatu antara lain ikan, teri, udang, cumi, kepiting, dan berbagai jenis ikan lainnya yang memenuhi kriteria ekspor. Hal ini terlihat dari jumlah nelayan yang bertambah jumlahnya pada tahun 2015 menjadi 4.033 orang. Selama tahun 2015 produksi terbesar adalah pada produksi ikan yang berjumlah 7.009 ekor.

Tabel 3.H.II.6.: Produksi Perikanan Kabupaten Labuhan Batu

Kecamatan	Perikanan							
	Ikan	Teri	Udang	Kerang	Cumi	Sotong	Kepiting	Kajangan
1. Bilah Hulu	17.3	-	-	-	-	-	-	-
2. Pangkatan	16.0	-	-	-	-	-	-	-
3. Bilah Barat	20.1	-	-	-	-	-	-	-
4. Bilah Hilir	14.5	-	-	-	-	-	-	-
5. Panai Hulu	97.2	-	5.9	-	-	-	-	-
6. Panai Tengah	477.9	-	9.8	-	-	-	-	-
7. Panai hilir	6,336.0	1,124.9	305.2	63.1	27.9	37.2	29.3	36.9
8. Rantau Selatar	16.8	-	-	-	-	-	-	-
9. Rantau Utara	13.5	-	-	-	-	-	-	-
Labuhan Batu	7,009.2	1,124.9	320.9	63.1	27.9	37.2	29.3	36.9

Sumber : Kabupaten Labuhan Batu Dalam Angka 2016

Penghasil ikan terbesar terletak pada kecamatan Panai Hilir yaitu sebesar 6.336 ekor. Selain itu, Kecamatan Panai Hilir juga menguasai sektor perikanan yang memberikan hasilnya seperti teri, udang, kerang, cumi, sotong, kepiting, dan rajungan. Hal ini dapat diketahui bahwa Kecamatan Panai Hilir mendominasi sektor perikanan di Kabupaten Labuhanbatu.

Kehutanan

Hasil hutan juga merupakan salah satu mata pencaharian walaupun memiliki prioritas yang relatif kecil bagi masyarakat. Di Kabupaten Labuhanbatu terdapat hutan lindung seluas 17.983 Ha, hutan konversi seluas 32.556 ha, dan juga hutan produksi seluas 14.573 Ha.

Tabel 3.H.II.7.: Luas Hutan Kabupaten Labuhan Batu

Kecamatan	Hutan			Jumlah
	Lindung	Produksi	Konversi	
1. Bilah Hulu	691.0	-	691.0	1,382.1
2. Pangkatan	-	-	-	0.0
3. Bilah Barat	6,037.6	-	6,037.6	12,075.2
4. Bilah Hilir	-	-	-	0.0
5. Panai Hulu	-	-	-	0.0
6. Panai Tengah	2,372.4	-	2,372.4	4,744.8
7. Panai hilir	5,476.2	14,573.0	20,049.2	40,098.3
8. Rantau Selatar	2,596.9	-	2,596.9	5,193.7
9. Rantau Utara	809.0	-	809.0	1,617.9
Labuhan Batu	17,983.0	14,573.0	32,556.0	65,112.0

Sumber : Kabupaten Labuhan Batu Dalam Angka 2016

Mayoritas hutan di Kabupaten Labuhanbatu merupakan hutan konversi, dimana pada Kecamatan Panai Hilir merupakan wilayah dengan luas hutan konversi terbesar di Kabupaten Labuhanbatu. Begitu juga untuk hutan produksi hanya terdapat pada satu kecamatan saja yaitu Panai Hilir. Sedangkan Kecamatan Bilah Barat memiliki luas hutan lindung paling besar dibandingkan kecamatan lain pada Kabupaten Labuhanbatu.

III. STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM

Pengembangan UMKM merupakan upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah, dunia usaha dan masyarakat dalam rangka

memberdayakan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah melalui pemberian fasilitas bimbingan pendampingan dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan serta daya saing Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Pengembangan UMKM yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu sebagai satu kesatuan dalam upaya meningkatkan perekonomian daerah dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adapun strategi pengembangan UMKM yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu, antara lain :

1. Program pembinaan kepada para pelaku usaha UMKM melalui bantuan bibit, pupuk, alat potong dan penyuluhan guna untuk menjalankan aktivitas para pelaku usaha UMKM.
2. Program pemberian bantuan untuk pelaku usaha UMKM berupa peralatan kerja guna meningkatkan produksi dan produktivitas produk-produk UMKM yang ada di Kabupaten Labuhanbatu.
3. Memberikan pelatihan bagi para pelaku usaha UMKM guna untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan kompetensi bagi para pelaku usaha UMKM.
4. Melakukan kegiatan expo produk-produk UMKM dengan tujuan untuk memasarkan hasil-hasil produk UMKM melalui pameran promosi produk UMKM di Provinsi Sumatera Utara pada kegiatan Pekan Raya Sumatera Utara.

Perkembangan Jumlah Usaha di Kabupaten Labuhanbatu

Kegiatan UMKM berkontribusi dalam memberikan lapangan kerja, dan memegang peranan penting dalam perekonomian Kabupaten Labuhanbatu. Jumlah usaha di Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2016 berjumlah 36.400 perusahaan atau sekitar 3,09% dari total usaha di Provinsi Sumatera Utara. Jumlah usaha tersebut jika dibandingkan dengan

jumlah usaha tahun 2006 (sekitar 31.200 unit usaha) mengalami peningkatan sebesar 16,67%.

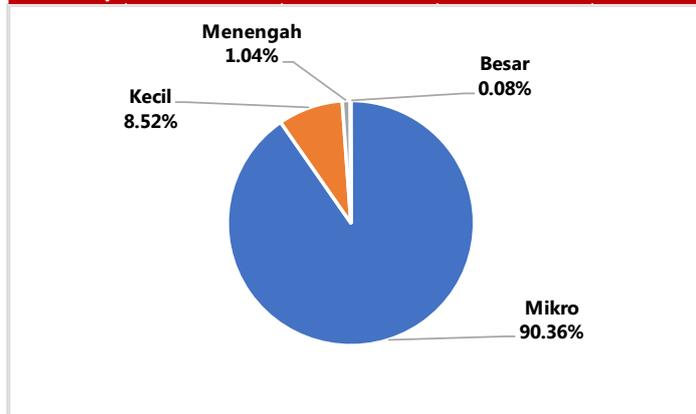
Tabel 3.H.III.1. Jumlah Usaha dan Tenaga Kerja Menurut Skala Usaha di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2016

Skala Usaha	Banyak Usaha	Banyak Tenaga Kerja	Persentase TK (%)
Mikro	32,909	73,329	73.61
Kecil	3,101	13,754	13.81
Menengah	379	6,986	7.01
Besar	29	5,553	5.57
Jumlah	36,418	99,622	100.00

Sumber: Badan Pusat Statistik

Berdasarkan hasil Sensus Ekonomi tahun 2016, jumlah usaha mikro dan kecil (UMK) di Kabupaten Labuhanbatu mencapai 36.010 unit usaha dan usaha menengah besar (UMB) mencapai 408 unit usaha. Dapat diketahui pula UMK di Kabupaten Labuhanbatu mampu menyerap tenaga kerja sebesar 87,41% dari total tenaga kerja pada skala usaha UMK dan UMB. Sedangkan sisanya, mampu diserap UMB sebesar 12,59% dari total tenaga kerja pada skala usaha UMK dan UMB.

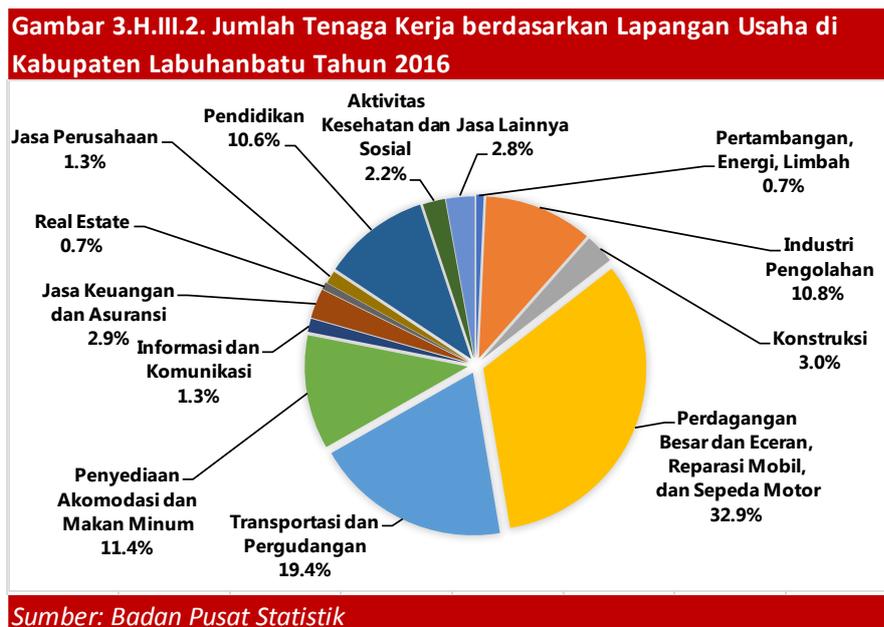
Gambar 3.H.III.1. Jumlah Usaha Menurut Skala Usaha di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2016



Sumber: Badan Pusat Statistik

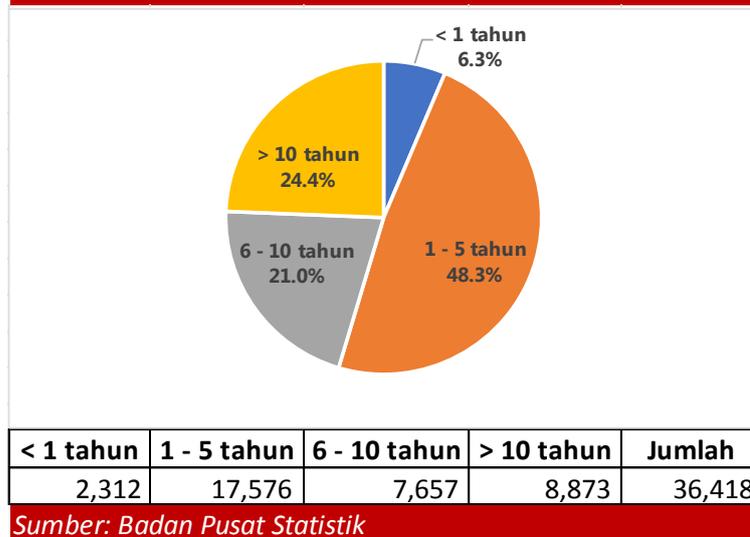
Jika dibagi dalam skala usaha yang lebih rinci, maka jumlah usaha mikro sangat mendominasi yaitu sebanyak 32.909 unit usaha atau 90,36% dari total usaha di Kabupaten Labuhanbatu. Kemudian disusul dengan usaha kecil sebanyak 3.101 unit usaha atau sebesar 8,52%.

Lapangan usaha yang banyak menyerap tenaga kerja di Kabupaten Labuhanbatu adalah Perdagangan besar dan Eceran, Reperasi Mobil dan Sepeda Motor. Pada tahun 2016 jumlah tenaga kerja yang bekerja di lapangan usaha ini mencapai 32.812 orang atau sekitar 32,94% dari total pekerja. Kemudian disusul lapangan usaha Industri Transportasi dan Pergudangan yang jumlah tenaganya mencapai 19.286 orang atau 19,36% dari total pekerja.



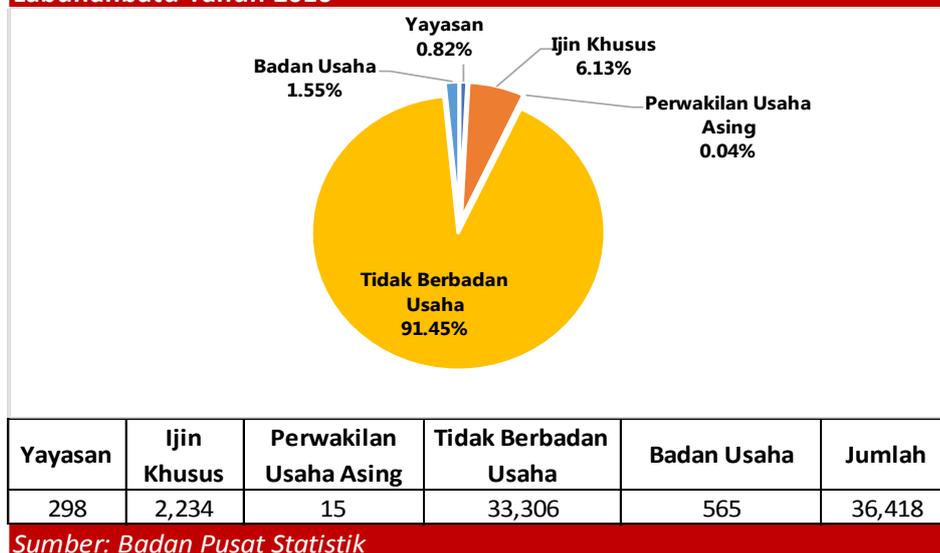
Lama beroperasi UMKM di Kabupaten Labuhanbatu pada umumnya masih berjalan 1 – 5 tahun, yakni sebanyak 48,3% dari total usaha. Namun cukup banyak juga UMKM (sekitar 24,4%) yang telah menjalankan usahanya lebih dari 10 tahun. Kondisi ini menggambarkan bahwa persaingan usaha di Kabupaten Labuhanbatu cukup besar sehingga tidak banyak dari usaha yang mampu bertahan lebih lama untuk tetap beroperasi.

Gambar 3.H.III.3. Jumlah Usaha Berdasarkan Lama Beroperasi di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2016

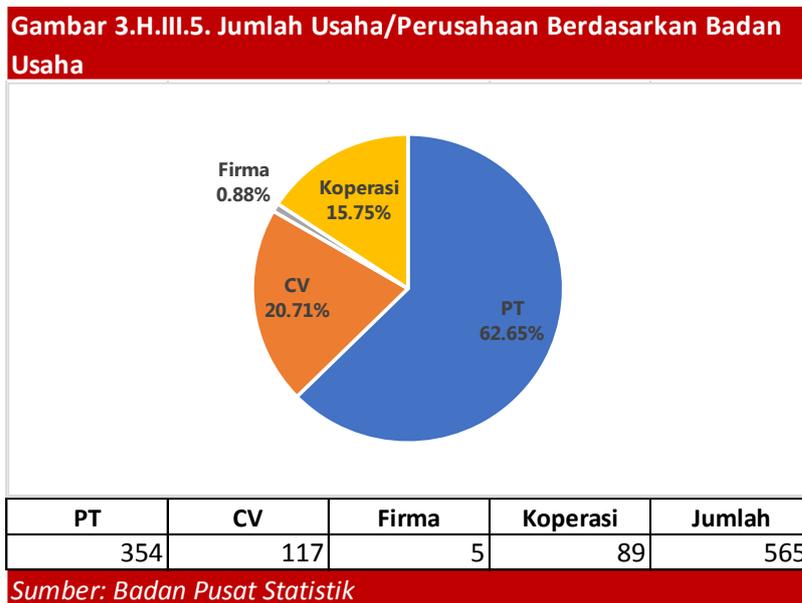


Ditinjau dari izin usaha, pada umumnya UMKM di Kabupaten Labuhanbatu memiliki karakteristik usaha informal. Jumlah usaha yang tidak berbadan hukum ini mencapai 33.306 unit usaha atau 91,45% dari total usaha di Kabupaten Labuhanbatu. Sedangkan jumlah usaha yang memiliki izin khusus dari Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) Kabupaten Labuhanbatu mencapai 2.234 unit usaha atau 6,13%. Jumlah usaha yang memiliki badan usaha tertentu di Kabupaten Labuhanbatu berjumlah 565 unit.

Gambar 3.H.III.4. Jumlah Usaha Berdasarkan Izin Usaha di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2016

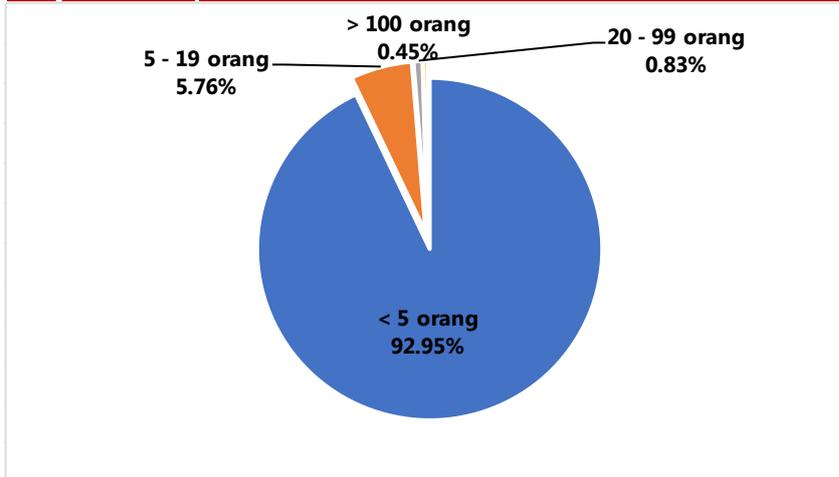


Untuk kategori usaha pada umumnya (62,65%) badan usaha yang dimiliki berbentuk berbadan usaha Perseroan Terbatas (PT) yakni sebanyak 354 PT. Kemudian disusul dengan jumlah perusahaan berbentuk CV sebanyak 117 unit usaha, yaitu 20,71%. Sedangkan yang memiliki badan usaha Koperasi di Kabupaten Labuhanbatu mencapai 15,75% dari total usaha. Sementara itu, untuk usaha berbadan hukum Firma sebanyak 5 unit.



Dalam penyerapan tenaga kerja, pada umumnya (92,95%) UMKM di Kabupaten Labuhanbatu hanya mampu menyerap tenaga kerja di bawah 5 orang. Sedangkan yang mampu menyerapkan tenaga kerja sebanyak di atas 100 hanya 0,45%. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa daya serap tenaga kerja setiap usaha di Kabupaten Labuhanbatu masih relatif kecil dan kondisi isi sejalan dengan banyaknya usaha informalnya.

Gambar 3.H.III.6. Jumlah Usaha Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2016



< 5 orang	5 - 19 orang	20 - 99 orang	> 100 orang	Jumlah
33,852	2,099	303	164	36,418

Sumber: Badan Pusat Statistik

Peran Perbankan Dalam Pengembangan UMKM

Realisasi dari peranan perbankan dalam rangka pembiayaan untuk UMKM serta sebagai hasil dan dampak dari berbagai kebijakan dan program yang dilaksanakan Perbankan antara lain dapat dilihat dari perkembangan kredit perbankan untuk pembiayaan UMKM. Berdasarkan jenis penggunaan, pada tahun 2018 penyaluran kredit UMKM oleh Bank umum di Kabupaten Labuhanbatu masih didominasi oleh kredit modal kerja, dimana sampai dengan Bulan Agustus 2018 nominal kredit yang disalurkan mencapai sebesar Rp. 1,383,88 triliun atau 3,69 persen dari total kredit UMKM yang disalurkan oleh bank umum di Provinsi Sumatera Utara. Selengkapnya, kredit yang disalurkan oleh bank umum adalah kredit k modal investasi sebesar Rp. 1,229,61 triliun atau 7,47 persen dari total kredit UMKM yang disalurkan oleh bank umum di Provinsi Sumatera Utara. Jika dibandingkan dengan penyaluran kredit pada bulan Desember 2017, dalam kurun waktu 8 bulan, penyaluran kredit oleh Bank Umum di Kabupaten Labuhanbatu mengalami sedikit penurunan pada kredit modal

kerja yaitu sebesar 1,87 persen, dan mengalami peningkatan untuk kredit modal investasi sebesar 3.06 persen.

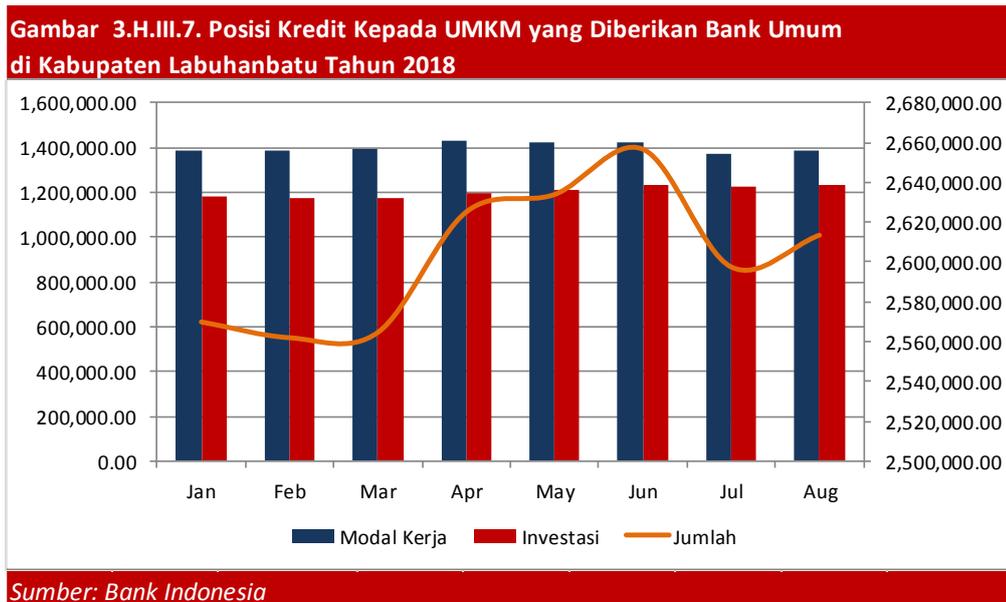
Tabel 3.H.III.2. Posisi Kredit Kepada UMKM yang Diberikan Bank Umum di Kabupaten Labuhanbatu

No	Jenis Penggunaan	Jumlah (Rp Juta) dan Persentase terhadap Provinsi Sumatera Utara (%)					
		2016		2017		2018*	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Modal Kerja	1,555,415.15	4.45	1,410,392.63	3.84	1,383,881.14	3.69
2	Investasi	1,375,541.19	9.07	1,193,094.55	7.55	1,229,613.96	7.47
	Jumlah	2,930,956.34	5.85	2,603,487.18	4.96	2,613,495.10	4.84

* Posisi Kredit Pada Bulan Agustus 2018

Sumber : Bank Indonesia

Selama periode Januari sampai dengan Juni 2018 penyaluran kredit modal kerja di Kabupaten Labuhanbatu cenderung stabil, kenaikan modal kerja rata-rata hanya sebesar 0,59% persen, kemudian mengalami peningkatan pada Agustus sebesar 0.65% menjadi Rp 1,383,88 triliun dari yang sebelumnya mencapai Rp 1,374,94 triliun pada bulan Juli 2018. Sementara itu, pada bulan Juni sampai dengan Agustus 2018 penyaluran kredit untuk modal investasi mengalami peningkatan dengan rata-rata peningkatan sebesar 0,48%.



IV. KPJU UNGGULAN

Hasil analisis dengan menggunakan metode bayes dan berdasarkan 4 kriteria dan bobot kepentingan menghasilkan KPJU Unggulan untuk

setiap sektor usaha UMKM di setiap kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu. Berdasarkan KPJU unggulan pada setiap sektor usaha di setiap kecamatan dilakukan proses agregasi untuk menentukan calon KPJU Unggulan per sektor untuk tingkat Kabupaten Labuhanbatu. Hasil proses agregasi dengan menggunakan metode Borda, ditetapkan maksimum 10 kandidat KPJU Unggulan Kabupaten Labuhanbatu yang mempunyai nilai skor tertinggi.

Berdasarkan hasil FGD, analisis AHP menghasilkan skor terbobot setiap sektor ekonomi untuk setiap tujuan penetapan KPJU Unggulan, serta skor terbobot total/gabungan dari masing-masing sektor seperti disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.H.IV.1 Bobot Sektor Ekonomi Kabupaten Labuhanbatu

Sektor Usaha	Tujuan			Nilai	Ranking
	Pertumbuhan Ekonomi	Penciptaan Lapangan Pekerjaan	Peningkatan Daya Saing Produk		
	0.346	0.385	0.269		
Pertanian	0,155	0,126	0,110	0,132	1
Perdagangan	0,107	0,113	0,117	0,112	2
Industri Pengolahan	0,101	0,120	0,096	0,107	3
Jasa Kesehatan	0,080	0,082	0,089	0,084	4
Transportasi	0,081	0,080	0,067	0,077	5
Konstruksi	0,069	0,073	0,077	0,073	6
Perikanan	0,062	0,075	0,068	0,069	7
Jasa Persewaan	0,052	0,063	0,071	0,062	8
Kesenian	0,062	0,056	0,064	0,061	9
Jasa Profesional	0,047	0,051	0,046	0,049	10
Akomodasi, Makan dan Minum	0,047	0,046	0,045	0,047	11
Pertambangan	0,036	0,032	0,043	0,037	12
Jasa Lainnya	0,034	0,027	0,038	0,033	13
Jasa Rumah Tangga	0,031	0,025	0,035	0,030	14
Kehutanan	0,030	0,023	0,027	0,027	15

Sumber : Data diolah

Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa bobot atau prioritas tertinggi untuk mencapai tujuan pertumbuhan ekonomi, tujuan penciptaan lapangan pekerjaan, dan peningkatan daya saing produk dalam rangka penetapan KPJU Unggulan di Kabupaten Labuhanbatu adalah sektor

pertanian. Dengan memperhatikan bobot kepentingan dari masing-masing tujuan, secara keseluruhan dalam rangka mencapai tujuan penetapan KPJU Unggulan UMKM maka sektor pertanian merupakan prioritas utama. Sektor usaha lain berdasarkan tingkat kepentingannya berturut-turut adalah perdagangan, industri pengolahan, jasa kesehatan dan transportasi.

Berdasarkan hasil penelitian lapangan tingkat kecamatan dan pelaksanaan FGD 1 beserta bobot kepentingan masing-masing kriteria yang telah dihasilkan sebelumnya, analisis AHP menghasilkan KPJU Unggulan setiap sektor ekonomi UMKM dengan urutan dan nilai skor terbobot seperti disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.H.IV.2 KPJU Unggulan Per Sektor Kabupaten Labuhanbatu					
Ranking	KPJU Unggulan	Bobot	Ranking	KPJU Unggulan	Bobot
Pertanian, peternakan dan Perburuan			Kehutanan		
1	Kelapa Sawit	0,3869	1	Kayu Karet	0,0112
2	Karet	0,2130	2	Kayu Hutan	0,0112
3	Ayam	0,1669	3	Jati	0,0097
4	Babi	0,1226	4	Kayu Durian	0,0056
5	Padi Sawah	0,1160	5	Kayu Mangga	0,0030
6	Itik/Bebek	0,1022	6	Bambu	0,0012
7	Durian	0,0756			
8	Sapi	0,0725			
9	Domba	0,0699			
10	Kambing	0,0573			
Perikanan			Pertambangan		
1	Penangkapan Ikan Laut	0,1175	1	Pasir	0,0743
2	Budidaya Ikan Kolam	0,0886	2	Batu Sungai/Kali	0,0330
3	Budidaya Ikan Danau	0,0481	3	Tanah Timbunan	0,0230
4	Udang	0,0368			
5	Penangkapan Ikan Sungai	0,0143			
Industri Pengolahan			Konstruksi		
1	Industri Tahu	0,2021	1	Tukang P.Listrik (Non PLN)	0,1450
2	Keripik (Makanan Ringan)	0,1382	2	Pengeboran Sumur	0,1164
3	Pengolahan Ikan	0,0804	3	Kontraktor Bangunan	0,0602
4	Industri Batu Bata	0,0685	4	Kontraktor Jalan/ Jembatan	0,0602
5	Pengolahan Roti	0,0467	5	Tukang P. Instal Air Bersih	0,0306
6	Peyek	0,0447			

Tabel 3.H.IV.2 KPJU Unggulan Per Sektor Kabupaten Labuhanbatu

Ranking	KPJU Unggulan	Bobot	Ranking	KPJU Unggulan	Bobot
7	Pengolahan Nenas	0,0404			
8	Industri Alat Dapur	0,0400			
9	Pengolahan Udang	0,0324			
10	Souvenir	0,0281			
Perdagangan Besar dan Kecil			Transportasi dan Pergudangan		
1	Perdagangan Kelapa Sawit	0,0588	1	Becak Motor	0,1368
2	Perdagangan Karet	0,2268	2	Angkutan Kota / Desa	0,1361
3	Toko Kelontong / Mini Market	0,3752	3	Perahu Getek	0,0768
4	Reparasi Motor	0,1158	4	Angkutan Barang	0,0579
5	Toko Bangunan	0,1510	5	Jasa Gudang Barang	0,0473
6	P. Sparepart Kendaraan	0,0422	6	Kurir/Ekspedisi Lokal	0,0308
7	Toko Pakaian	0,1374	7	Ojek	0,0283
8	Perdagangan Beras	0,0585	8	Speedboat	0,0193
9	Toko Meubel	0,0462			
10	Reparasi Mobil	0,0825			
Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum			Jasa Persewaan		
1	Rumah Makan	0,1010	1	Rental Mobil	0,1221
2	Warung Makan	0,0675	2	Tour&Travel	0,0081
3	Hotel	0,0443	3	Rental Sepeda Motor	0,0480
4	Penginapan/Wisma	0,0371	4	Jasa Kebersihan	0,0172
			5	Rental Truk	0,0258
			6	Rental Beko	0,0377
			7	Rental Kaset&VCD	0,0718
Jasa Profesional			Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial		
1	Notaris&PPAT	0,0449	1	Klinik Kesehatan	0,1921
2	Photostudio	0,0399	2	Praktek Dokter	0,1619
3	Jasa Bantuan Hukum/Advokat	0,0341	3	Dukun Beranak	0,0632
4	Photografi/Photographer	0,0297	4	Pijat Urut	0,0584
5	Akuntan	0,0087	5	Panti Asuhan	0,0322
			6	Mantri	0,0290
Kesenian, hiburan dan rekreasi			Jasa lainnya		
1	Tempat Pemandian / Kolam Renang	0,0774	1	Pangkas Rambut	0,0669
2	Arena Futsal	0,0745	2	Penjahit	0,0627
3	Wisata Alam	0,0594	3	Jasa R. Alat Elektronik	0,0339
4	Organ Tunggal	0,0470	4	Jasa R. Alat Rumah Tangga	0,0223
5	Wisata Budaya	0,0173	5	Salon	0,0189
6	Wisata Religi	0,0156	6	Doorsmeer	0,0055
7	Wisata Kuliner	0,0135	7	Pandai Besi	0,0055

Sumber : Data diolah

Untuk sektor pertanian, peternakan dan perburuan terdapat sepuluh komoditas unggulan, dimana kelapa sawit merupakan komoditas unggulan Kabupaten Labuhanbatu untuk sektor pertanian, peternakan dan perburuan yaitu sekitar 74.483,59 Ha. Sementara itu untuk sektor kehutanan terdapat enam komoditas unggulan dimana kayu karet menjadi komoditas paling unggul untuk sektor kehutanan di Kabupaten Labuhanbatu. Untuk sektor perikanan terdapat lima komoditas unggulan untuk Kabupaten Labuhanbatu yaitu penangkapan ikan laut dengan produksi perikanan di kabupaten Labuhanbatu sebesar 7.789,90 ton. Untuk sektor pertambangan dan penggalian terdapat tiga komoditas unggulan dimana pasir menjadi komoditas paling unggul. Sedangkan untuk sektor industri pengolahan terdapat sepuluh komoditas unggulan dimana industri tahu merupakan komoditas unggulan Kabupaten Labuhanbatu untuk sektor industri pengolahan. Sektor industri pengolahan merupakan kontributor utama dengan peranan mencapai 35,40 persen terhadap perekonomian di kabupaten Labuhanbatu.

Untuk sektor konstruksi terdapat lima komoditas unggulan, dimana tukang pasang listrik (non PLN) merupakan komoditas unggulannya. Untuk sektor Perdagangan besar dan kecil terdapat sepuluh komoditas unggulan dimana perdagangan kelapa sawit menjadi komoditas unggulannya.

Untuk sektor transportasi dan pergudangan terdapat delapan komoditas dengan komoditas becak motor/bentor sebagai komoditas unggulan Kabupaten Labuhanbatu sebagai komoditas unggulan di sektor transportasi dan pergudangan. Untuk sektor penyediaan akomodasi makan dan minum terdapat empat komoditas unggulan dengan komoditas rumah makan yang paling unggul di Kabupaten Labuhanbatu untuk sektor penyediaan akomodasi makan dan minum. Sedangkan jasa

persewaan terdapat tujuh komoditas unggulan, dimana rental mobil merupakan komoditas yang paling unggul di Kabupaten Labuhanbatu untuk sektor jasa persewaan.

Untuk sektor jasa profesional, ilmiah dan teknis terdapat lima komoditas unggulan dimana notaris&PPAT menjadi komoditas paling unggul di Kabupaten Labuhanbatu untuk sektor jasa profesional, ilmiah dan teknis. Sedangkan untuk sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial terdapat enam komoditas unggulan dengan klinik kesehatan sebagai komoditas yang paling unggul di Kabupaten Labuhanbatu untuk sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial. Untuk sektor kesenian, hiburan dan rekreasi terdapat tujuh komoditas unggulan dimana tempat pemandian/kolam renang menjadi komoditas yang paling unggul di Kabupaten Labuhanbatu untuk sektor kesenian, hiburan dan rekreasi. Sementara itu untuk sektor jasa lainnya terdapat tujuh komoditas unggulan dengan pangkas rambut sebagai komoditas unggulan Kabupaten Labuhanbatu untuk sektor jasa lainnya.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi tentang penetapan kompetensi inti daerah dilakukan penetapan KPJU unggulan Lintas sektor. Penetapan dilakukan dengan menggunakan Metoda Bayes, dengan mempertimbangkan bobot kepentingan atau prioritas setiap sektor usaha serta hasil skor KPJU unggulan setiap sektor usaha yang telah diperoleh. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh 10 (sepuluh) KPJU unggulan lintas sektor berdasarkan urutan nilai skor terbobot KPJU yang bersangkutan dimana terdapat 5 (lima) KPJU unggulan lintas sektor adalah budidaya ikan kolam, kelapa sawit, perdagangan kelapa sawit, industri tahu dan klinik kesehatan. Adapun hasil lengkap berupa ranking KPJU unggulan lintas sektor berdasarkan nilai skor terbobot masing masing KPJU untuk Kabupaten Labuhanbatu adalah sebagai berikut.

Tabel 3.H.IV.3 KPJU Unggulan Lintas Sektor Kabupaten Labuhanbatu

Ranking	Sektor	KPJU	Bobot
1	Perikanan	Budidaya Ikan Kolam	0,1024
2	Pertanian	Kelapa Sawit	0,0985
3	Perdagangan	Perdagangan Kelapa Sawit	0,0981
4	Industri Pengolahan	Industri Tahu	0,0961
5	Jasa Kesehatan	Klinik Kesehatan	0,0939
6	Transportasi	Becak Motor	0,0893
7	Pertanian	Karet	0,0883
8	Industri Pengolahan	Keripik (Makanan Ringan)	0,0800
9	Perdagangan	Perdagangan Karet	0,0791
10	Perikanan	Penangkapan Ikan Laut	0,0741

Sumber : Data diolah

Pada urutan selanjutnya terdapat komoditas becak motor, karet, keripik (makanan ringan), perdagangan karet dan penangkapan ikan laut. Dimana dari 10 (sepuluh) komoditas unggulan lintas sektor tersebut terdapat 2 (dua) komoditas unggulan dari sektor perikanan, 2 (dua) komoditas unggulan dari sektor pertanian, 2 (dua) komoditas unggulan dari sektor perdagangan, 2 (dua) komoditas unggulan dari sektor industri pengolahan dan 1 (satu) untuk masing-masing untuk sektor jasa kesehatan dan transportasi. Sehingga bisa dikatakan Kabupaten Labuhanbatu berorientasi kegiatan ekonominya pada sektor perikanan, pertanian dan perdagangan.

Untuk lebih memperdalam sejauh mana kedudukan KPJU unggulan lintas sektor 1 (satu) sampai 10 (sepuluh), dilakukan pemetaan (kedudukan) setiap KPJU unggulan lintas sektor satu terhadap KPJU unggulan lintas sektor yang lain. Kedudukan setiap KPJU unggulan lintas sektor tersebut didasarkan atas hasil penilaian terhadap faktor-faktor prospek dan potensi saat ini, pada skala penilaian untuk prospek Kurang, yaitu kurang (1) sampai dengan Sangat Baik (5), skala penilaian untuk potensi yaitu Kurang (1) sampai dengan Sangat Tinggi (5).

Penilaian aspek prospek yang mencakup faktor (1) kesesuaian dengan kebijakan pemda, (2) prospek pasar, (3) minat investor, (4)

dukungan dan program pembangunan infra struktur usaha, (5) resiko terhadap lingkungan dan (6) tingkat persaingan. Aspek potensi mencakup aspek (1) jumlah unit usaha/pengusaha saat ini, (2) kesesuaian dengan budaya/keterampilan masyarakat, (3) penguasaan masyarakat terhadap teknologi dan pengelolaan usaha, (4) ketersediaan sumber daya alam (bahan baku, lahan), (5) insentif harga jual produk dan (6) daya serap pasar domestik. Berdasarkan penilaian narasumber pada forum FGD di Kabupaten Labuhanbatu, rata-rata hasil penilaian (skor) terhadap semua aspek potensi dan prospek disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.H.IV.4. Komoditas Unggulan Kabupaten Labuhanbatu Berdasarkan Prospek dan Potensinya

Sektor	KPJU Unggulan Lintas Sektor	Rata-rata Skor		Kategori	
		Prospek	Potensi	Prospek	Potensi
Perikanan	Budidaya Ikan Kolam	2,833	2,833	Cukup	Cukup
Pertanian	Kelapa Sawit	3,667	3,167	Baik	Baik
Perdagangan	Perdagangan Kelapa Sawit	3,667	3,000	Baik	Cukup
Industri	Industri Tahu	3,000	2,667	Cukup	Cukup
Jasa Kesehatan	Klinik kesehatan	2,833	2,333	Cukup	Cukup
Transportasi	Becak Motor	2,167	2,167	Cukup	Cukup
Pertanian	Karet	2,833	2,833	Cukup	Cukup
Industri	Keripik (Makanan Ringan)	3,333	3,000	Baik	Cukup
Perdagangan	Perdagangan karet	3,167	3,000	Baik	Cukup
Perikanan	Penangkapan Ikan Laut	3,333	3,167	Baik	Baik

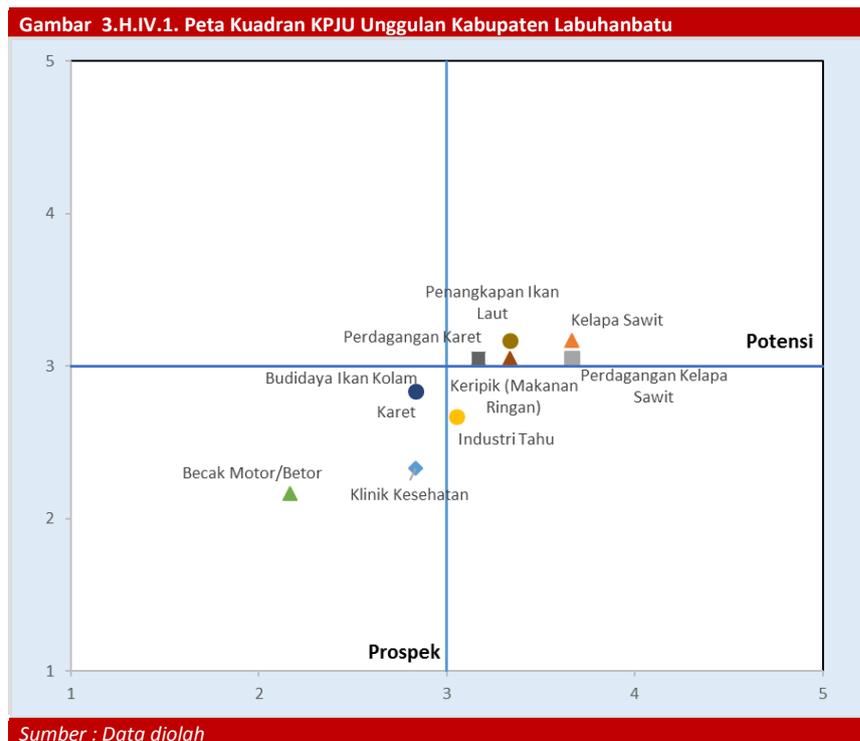
Sumber : Data diolah

Seperti dapat dilihat pada tabel tersebut, pada aspek prospek ternyata diantara ke 10 (sepuluh) KPJU unggulan lintas sektor kelapa sawit, perdagangan kelapa sawit, keripik (makanan ringan), perdagangan karet dan penangkapan ikan laut relatif mempunyai prospek yang baik dibandingkan budidaya ikan kolam, industri tahu, klinik kesehatan, becak motor dan karet yang relatif memiliki prospek cukup.

Pada aspek potensi, kelapa sawit dan penangkapan ikan laut relatif memiliki potensial yang baik dibandingkan KPJU yang lain. Sedangkan 8

(delapan) KPJU unggulan lintas sektor lainnya seperti Budidaya ikan kolam, perdagangan kelapa sawit, industri tahu, klinik kesehatan, becak motor/bentor, karet, keripik (makanan ringan) dan perdagangan karet relatif memiliki potensi cukup.

Berdasarkan nilai skor potensi dan prospek ke sepuluh KPJU unggulan dengan batas nilai skor = 3 (potensi sedang dan prospek cukup), maka posisi setiap KPJU unggulan satu dengan yang lain disajikan pada gambar berikut.



Hasil pemetaan kuadran KPJU Unggulan untuk Kabupaten Labuhanbatu menunjukkan bahwa penangkapan ikan laut, perdagangan kelapa sawit, perdagangan karet, Budidaya Ikan Kolam dan kelapa sawit memiliki potensi dan prospek yang sangat baik. Sementara itu, karet, industri tahu, becak motor dan klinik kesehatan tidak memiliki potensi dan prospek untuk berkembang, sedangkan kripik (makanan ringan) tidak berpotensi tetapi memiliki prospek untuk berkembang.

